

Buku Panduan Penggunaan & Cara Membaca Dashboard BRI Super League (Liga 1)

Analitik Sepak Bola Berbasis Data, Model Peluang Poisson, dan Panduan Eksplorasi Analitik 4 Halaman

Penulis & Kurator: Achmad Hisyam (Statistisi & Data Scientist)
Institusi Penerbit: datalytics.indo (@hisjam)
Basis Data Primer: Data laga, kejadian & susunan pemain FotMob, diverifikasi dengan Wikipedia & liga-indonesia.id (5 musim, 2022/23–2026/27)
Standar Metodologi: Model Poisson (Serangan × Pertahanan Lawan), Pembobotan Musim & Bayesian Shrinkage, Prinsip *Strictly Non-Betting*

1. PENGANTAR & CARA MENGGUNAKAN KONTROL DASHBOARD

Pembicaraan tentang Liga 1 sering berhenti pada skor akhir dan posisi klasemen. Padahal setiap laga meninggalkan jejak data yang kaya: menit terjadinya gol, siapa yang mencetak gol lebih dulu, kartu merah, formasi, hingga susunan pemain inti. Jika dikumpulkan selama lima musim, jejak itu bisa menjawab pertanyaan yang lebih tajam: tim mana yang rajin mencetak gol di menit akhir, siapa yang mampu bangkit setelah tertinggal, dan seberapa besar peluang sebuah tim menang di laga berikutnya.

Dashboard BRI Super League di datalyticsindo.com/liga1/ menyajikan seluruh data tersebut dalam **4 halaman analitik** yang saling terhubung:

1. Klasemen & Gameweek Potret musim berjalan: KPI gol liga, klasemen 18 klub (Gabungan/Home/Away), papan pemain (Top Skor, Top Assist, Clean Sheet, Kartu), serta jadwal & hasil per pekan.	2. Probability Datalytics Matriks peluang 18 klub per interval waktu, situasi kartu merah, dan rata-rata xG Poisson, ditambah tabel Dampak Gol Pertama & Mentalitas Comeback.
3. Match Predictor & H2H Simulator peluang laga (Menang/Seri/Kalah), prediksi skor, peluang gol per interval, rekor pertemuan langsung, dan perbandingan form 5 laga terakhir.	4. Game Analysis Bedah satu laga yang sudah selesai: kronologi gol & kartu per babak, Starting XI & formasi, dominasi statistik, dan analisis taktis 6 dimensi.

Kontrol Global (Berlaku untuk Semua Halaman)

Kontrol	Letak	Fungsi & Cara Menggunakan
Pilihan Musim	Dropdown "Musim" di header	Memilih musim 2022/23 sampai 2026/27. Musim yang sedang berjalan ditandai " (Aktif)". Seluruh halaman ikut berganti ke musim yang dipilih.
Pilihan Pekan & Tombol ◀ ▶	Dropdown "Pekan" di header	Memilih pekan 1–34. Status "(Selesai)" atau "(Mendatang)" ditampilkan di samping nomor pekan. Tombol panah menggeser satu pekan mundur atau maju.
Cumulative vs Selected Week	Tombol sakelar di header	<i>Cumulative</i> menghitung semua laga dari pekan 1 sampai pekan terpilih (cocok untuk membaca klasemen). <i>Selected Week</i> hanya menghitung laga di pekan terpilih (cocok untuk rekap satu pekan).
Tab 4 Halaman	Baris tab di bawah header	Berpindah antarhalaman tanpa memuat ulang. Di layar ponsel, halaman dipilih lewat menu tarik-turun (picker).
Last Update & Status Pekan	Badge di samping tab	Menunjukkan waktu pembaruan data terakhir (WIB) dan pekan yang sedang berjalan. Selalu cek badge ini sebelum mengutip angka.
Metodologi, Bagikan, WhatsApp & Buy Me Coffee	Menu header / menu ponsel	Membuka catatan metodologi, menyalin tautan dashboard untuk dibagikan, menghubungi datalytics.indo, dan membuka QRIS dukungan server.

2. TIGA JEBAKAN MEMBACA STATISTIK SEPAK BOLA (WAJIB DIPAHAMI)

-  **JEBAKAN 1: Sampel Kecil di Awal Musim (The Small Sample Trap)**

Salah Kaprah: Menganggap klub yang memuncaki klasemen setelah 6 pekan pasti juara, atau klub promosi dengan Win% 16,7% pasti terdegradasi.

Fakta Statistik: Enam laga terlalu sedikit untuk menyimpulkan kekuatan sebuah tim; satu hasil saja bisa menggeser persentase belasan poin. Karena itu dashboard menyediakan mode  **5 Musim (📊 Terbobot)**, yang menggabungkan histori 5 musim dengan bobot lebih besar untuk musim terbaru dan menarik klub bersampel kecil ke arah rata-rata liga (*Bayesian shrinkage*). Selalu lihat kolom **M** (jumlah laga) sebelum membaca persentase.
-  **JEBAKAN 2: Peluang Bukan Kepastian (The Probability Trap)**

Salah Kaprah: Membaca "Java United 48,8%" sebagai "Java United pasti menang".

Fakta Statistik: Peluang 48,8% berarti jika laga yang sama dimainkan 100 kali, tim itu diperkirakan menang sekitar 49 kali, dan **tidak menang 51 kali**. Model juga hanya membaca pola gol historis; ia tidak tahu soal cedera, rotasi pemain, pergantian pelatih, cuaca, atau kondisi lapangan. Gunakan angka peluang untuk memahami kecenderungan, bukan sebagai ramalan.
-  **JEBAKAN 3: Melupakan Konteks Kandang & Jadwal (The Home Advantage Trap)**

Salah Kaprah: Membandingkan dua klub hanya dari total poin tanpa melihat di mana dan berapa kali mereka bermain.

Fakta Statistik: Keunggulan kandang di Liga 1 sangat besar. Sampai pekan 6 musim 2026/27, tuan rumah menang **54,7%** laga, tim tamu hanya **20,8%**, dan **61,4%** gol dicetak tim kandang. Klub yang lebih sering bermain di kandang akan tampak lebih kuat. Gunakan tombol **Home/Away** pada klasemen, dan perhatikan tanda **(*)** untuk klub yang masih menyimpan laga tunda serta badge pengurangan poin.

3. KAMUS LENGKAP METRIK & INDIKATOR ANALITIK

Indikator	Rumus & Satuan	Halaman	Makna & Contoh Cara Membaca
M, W, D, L (Main, Menang, Seri, Kalah)	Jumlah laga Laga	1, 2	Rekam hasil klub. Angka M bertanda (*) berarti klub masih menyimpan laga tunda, sehingga jumlah laganya lebih sedikit dari klub lain.
GF:GA & GD (Selisih Gol)	GD = Gol Memasukkan - Kemasukan	1	Contoh 15:5 dan +10 berarti klub mencetak 15 gol dan kebobolan 5. Selisih gol menjadi penentu urutan saat poin sama.
PTS & 5 Laga Terakhir	3×W + 1×D - pengurangan poin	1, 3	Poin klasemen. Badge merah "-2 Poin" menandai sanksi pengurangan poin. Ikon 5 laga terakhir (menang/seri/kalah) memperlihatkan momentum terkini.
Win% (Peluang Menang)	(Menang / Laga) × 100%	2	Persentase laga yang dimenangkan. Dalam mode Terbobot, laga musim lama diberi bobot lebih kecil.
Gol% (Cetak / Kebobolan)	(Laga dengan ≥1 gol / Laga) × 100%	2	Lensa  Cetak Gol: seberapa sering klub mencetak minimal 1 gol. Lensa  Kebobolan: seberapa sering klub kebobolan minimal 1 gol.
B1% & B2% (Per Babak)	(Laga dengan gol di babak itu / Laga) × 100%	2	Membedakan tim "panas sejak awal" dengan tim yang baru hidup di babak kedua. Contoh: Persib B1 52,1% vs B2 72,3% berarti lebih berbahaya setelah turun minum.
Interval Menit (8 Periode)	(Laga dengan gol di interval / Laga) × 100%	2, 3	Periode 1-15', 16-30', 31-45', 45+', 46-60', 61-75', 76-90', 90+'. Kolom 45+' dan 90+' khusus gol di waktu tambahan (injury time).
vs  % & Tim  % (Situasi Kartu Merah)	Menang / Laga dengan kartu merah	2	vs  %: peluang menang saat lawan bermain dengan 10 orang. Tim  %: peluang menang saat tim sendiri terkena kartu merah. "N/A" berarti belum pernah ada laga dalam kondisi itu.
xG (λ Poisson) (Ekspektasi Gol)	λ = Rata-rata Liga × Serangan × Pertahanan Lawan	2, 3, 4	Perkiraan jumlah gol yang "wajar" dicetak dalam sebuah laga berdasarkan kekuatan serang tim dan kelemahan bertahan lawan. Catatan: xG di dashboard ini dihitung dari pola gol historis, bukan dari data tembakan.
Gol 1st%, Win Unggul 1st%	Menang / Laga saat cetak gol pertama	2	Seberapa sering klub mencetak gol pembuka, dan seberapa sering keunggulan 1-0 itu berakhir dengan kemenangan. Mengukur kemampuan "mengunci" laga.
Bobol 1st%, CB Poin%, CB Win% (Mentalitas Comeback)	Menang atau Seri / Laga saat tertinggal 0-1	2	Seberapa sering klub kebobolan lebih dulu, lalu berapa persen yang berhasil meraih poin (CB Poin%) atau bahkan berbalik menang (CB Win%).
1X2, BTTS, Over 2.5, Clean Sheet	Turunan distribusi Poisson Persen (%)	3	1X2 = peluang Home menang / Seri / Away menang. BTTS = kedua tim sama-sama mencetak gol. Over 2.5 = total gol 3 atau lebih. Clean Sheet = tim tidak kebobolan.
Gol Open Play vs Penalti	Non-Pen + Pen = Total Gol	1, 4	Memisahkan gol dari permainan terbuka dengan gol titik putih, agar ketajaman penyerang tidak "dibantu" banyaknya penalti.

4. BEDAH DETIL HALAMAN 1: KLASEMEN & GAMEWEEK (POTRET MUSIM BERJALAN)

Halaman ini adalah pintu masuk untuk menjawab pertanyaan: "Bagaimana situasi liga sampai pekan ini, siapa yang memimpin, dan siapa pemain paling menonjol?"

 Matriks Komponen & Chart Halaman 1

Komponen / Chart	Jenis Visual	Data & Angka yang Ditampilkan	Makna & Cara Membaca
7 KPI Liga	Metric Cards	<ul style="list-style-type: none">Total Gol: 158 (53 laga)Gol Home 97 (61,4%) / Away 61 (38,6%)Rata-rata: 2,98 gol per lagaMenang Home 54,7% / Away 20,8% / Seri 24,5%	Gambaran umum karakter liga. Rata-rata hampir 3 gol per laga menandakan liga yang terbuka, sedangkan selisih menang kandang dan tandang mengukur besarnya keunggulan kandang.
Klasemen BRI Super League	Ranked Table + Zona Warna	Kolom #, Klub, M, W, D, L, GF:GA, GD, PTS, 5 Laga Terakhir; tombol Gabungan / Home / Away	Pos 1: Juara/AFC Champions, Pos 2: Playoff AFC, Pos 16-18: Zona Degradasi. Tanda (*) dan badge "Tunda" berarti laga tunda; badge "-2 Poin" berarti pengurangan poin.
Papan Pemain	4 Tab Sortable Table	Top Skor (Non-Pen, Penalti, Total), Top Assist, Clean Sheet kiper, Kartu (merah langsung, merah dari 2 kuning, kuning)	Klik judul kolom untuk mengurutkan. Contoh: Alexander Jeremejeff (Persija) memimpin dengan 6 gol (5 open play + 1 penalti) sampai pekan 6.
Jadwal & Hasil Pekan	Fixture List + Status Badge	9 laga per pekan: skor, tanggal & jam (WIB), badge Selesai /  Live / Hari Ini / Tunda	Rekap pekan terpilih. Klik laga yang sudah selesai untuk langsung membedahnya di Halaman 4 (Game Analysis).

5. BEDAH DETIL HALAMAN 2: PROBABILITY DATALYTICS (MATRIKS PELUANG 18 KLUB)

Halaman 2 menjawab pertanyaan: "Kapan sebuah tim paling berbahaya, kapan paling rapuh, dan bagaimana mentalnya saat unggul atau tertinggal?"

Matriks Komponen & Chart Halaman 2

Komponen / Chart	Jenis Visual	Data & Angka yang Ditampilkan	Makna & Cara Membaca
6 KPI Pola Gol Liga	Metric Cards	<ul style="list-style-type: none">Proporsi Gol B1:B2 = 43,8% : 56,2%Menit Paling Rawan: 61-75' (16,5%)Gol Injury (45+' & 90+') : 12,0%Menang Cetak Gol 1st: 67,4%Raih Poin Tertinggal 1st: 32,6%Menang vs Lawan : 47,3%	Pola besar dari 1.277 laga dalam 5 musim. Babak kedua lebih produktif, 1 dari 8 gol lahir di waktu tambahan, dan tim yang mencetak gol pertama menang sekitar 2 dari 3 laga.
Panel Pengaturan Model	4 Kelompok Tombol	 5 Musim /  1 Musim •  Terbobot /  Rata •  Cetak Gol /  Kebobolan • Overall / Home / Away	Mengatur sumber data dan sudut pandang. Bobot Terbobot: 2026/27 = 1,00; 2025/26 = 0,65; 2024/25 = 0,40; 2023/24 = 0,25; 2022/23 = 0,15. Lensa Kebobolan membalik tabel menjadi ukuran kelemahan bertahan.
Matriks Probability Datalytics	Heatmap Table (15 Metrik)	Kolom 1-4 Ringkasan (Win%, Gol%, B1%, B2%), 5-8 Interval Babak 1, 9-12 Interval Babak 2, 13-14 Red Card, 15 xG	Warna makin pekat berarti peluang makin tinggi (skala 0%, 1-33%, 34-66%, ≥67%). Klik judul kolom mengurutkan. Contoh: Persib memimpin Win% 59,8% dengan xG 1,73 per laga (5 musim, terbobot).
Dampak Gol Pertama & Mentalitas Comeback	Sortable Table	Gol 1st%, Win 1st% (saat unggul 1-0) • Bobol 1st%, CB Poin%, CB Win% (saat tertinggal 0-1)	Membedakan tim yang pandai menjaga keunggulan dari tim yang tangguh saat tertinggal. Tombol "Buka Simulator" membawa pembaca ke Halaman 3.

6. BEDAH DETIL HALAMAN 3: MATCH PREDICTOR & H2H (SIMULASI PELUANG LAGA)

Halaman ini adalah kalkulator pra-laga untuk menjawab: "Jika Tim A menjamu Tim B, seberapa besar peluang masing-masing hasil, dan bagaimana riwayat pertemuan keduanya?"

Matriks Komponen & Chart Halaman 3

Komponen / Chart	Jenis Visual	Data & Angka yang Ditampilkan	Makna & Cara Membaca
Pintasan Laga Pekan Berikutnya	Clickable Chips	9 laga pekan mendatang (contoh: Pekan 7)	Klik salah satu laga untuk langsung mengisi simulator dan rekor H2H tanpa memilih tim secara manual.
Simulasi Peluang Laga	Selector + Stacked Bar 1X2	Contoh Persijap (Home) vs Java United (Away): 23,3% • Seri 27,9% • 48,8%; xG 0,84 vs 1,35	Pilih Tim Home (merah) dan Tim Away (hijau), atau tekan "  Tukar Home/Away". Panjang bar menunjukkan porsi peluang menang, seri, dan kalah.
Prediksi Skor & 4 Indikator	Score Badges + Cards	6 skor paling mungkin (0-1 15,0%, 1-1 12,7%, 0-0 11,1%, ...); BTTS 42,3%, Over 2.5 37,7%, Clean Sheet 25,8% vs 43,0%	Skor teratas tetap hanya berpeluang sekitar 15%, artinya banyak skor lain masih mungkin terjadi. Indikator ini membantu membaca apakah laga cenderung terbuka atau tertutup.
Peluang Gol per Interval	Dual Bar Chart (8 Periode)	Bar merah (Home) vs hijau (Away) dari menit 1' sampai 90+'	Gabungan 60% pola serangan tim dan 40% pola kebobolan lawan. Arahkan kursor ke bar untuk melihat persentasenya. Ringkasan taktis di bawahnya menyebut periode paling rawan.
Rekor Pertemuan (H2H)	Table + Summary Badges	Maksimal 5 duel terakhir (2022/23-2026/27): tanggal, skor, pencetak gol; contoh Total 2 Duel, Java United 2W	Klik "  Bedah" untuk membuka laga tersebut di Halaman 4. Ingat, H2H sering bersampel kecil sehingga lebih cocok sebagai konteks daripada dasar prediksi.
Form 5 Laga Terakhir	Side-by-side List	Hasil W/D/L, status (H)/(A), lawan, dan skor kedua tim	Menilai momentum terkini yang belum tentu tercermin dalam model 5 musim. Klik baris laga untuk membukanya di Game Analysis.

7. BEDAH DETIL HALAMAN 4: GAME ANALYSIS (BEDAH SATU LAGA SELESAI)

Halaman 4 membedah satu pertandingan yang sudah selesai secara utuh untuk menjawab: "Bagaimana jalannya laga ini, dan apakah hasilnya sesuai ekspektasi model?"

Matriks Komponen & Chart Halaman 4

Komponen / Chart	Jenis Visual	Data & Angka yang Ditampilkan	Makna & Cara Membaca
Pemilih Laga	Chips + Dropdown	"Laga Selesai Pekan X" dan dropdown "Pilih Laga Selesai"	Pilih laga yang ingin dibedah. Laga juga bisa dibuka dari Halaman 1 (Jadwal & Hasil) atau Halaman 3 (tombol Bedah / Form).
Kartu Identitas Laga	Match Header	Tanggal & jam, stadion, skor akhir, skor per babak, formasi, dan pelatih kedua tim	Contoh: Isenmulang Kalteng FC 1-1 Java United FC (20 Okt 2026, Stadion Sumpah Pemuda), Babak 1: 0-0, Babak 2: 1-1, formasi 5-3-2 vs 4-5-1.
Kronologi Kejadian	Dual Timeline (B1 vs B2)	Menit gol  , kartu kuning  , kartu merah  , dan nama pemain per babak	Membaca alur laga: kapan gol pembuka terjadi, kapan tim membalas, dan apakah kartu mengubah jalannya pertandingan.
Starting XI & Formasi	Lineup Grid	11 pemain inti per tim dengan nomor punggung, ikon gol/kartu	Mengaitkan kejadian dengan pemain. Pemain yang mencetak gol atau terkena kartu ditandai ikon di samping namanya.

Komponen / Chart	Jenis Visual	Data & Angka yang Ditampilkan	Makna & Cara Membaca
Dominasi Statistik & Efektivitas Peluang	Diverging Bars (Home vs Away)	Skor akhir, xG model Poisson, peluang menang pra-laga, skor B1 vs B2, gol open play, assist terverifikasi, kartu kuning	Membandingkan hasil nyata dengan ekspektasi model. Contoh: Isenmulang hanya diberi peluang menang 25,8% (xG 0,88), tetapi mampu menahan imbang tim yang diunggulkan (45,3%, xG 1,26).
Bedah Taktis 6 Dimensi	Narrative Panel	(1) Struktur & formasi, (2) Penyelesaian vs xG & kiper, (3) Kreasi gol & assist, (4) Momentum B1 vs B2, (5) Psikologi gol pembuka, (6) Disiplin & kartu	Sintesis otomatis dari data kejadian, statistik laga, dan profil historis 5 musim. Tombol "Buka di Predictor" membawa pasangan tim ini ke Halaman 3.

8. STUDI KASUS PRAKTIS: CARA MENGANALISIS LAGA SECARA UTUH

CONTOH KASUS 1: Menyiapkan Preview Laga Persija vs Java United (Pekan 7, 2026/27)

1. *Buka Halaman 1:* Java United di posisi 11 dengan 6 poin (setelah pengurangan 2 poin), sedangkan Persija di dasar klasemen dengan 0 poin dari 6 laga.

2. *Buka Halaman 2:* Dalam 5 musim (terbobot), Win% Java United 42,6% dengan xG 1,71, jauh di atas Persija (20,8%, xG 0,84). Perhatikan kolom M: Persija baru 40 laga, Java United 74 laga.

3. *Buka Halaman 3:* Model memberi Persija 23,3%, Seri 27,9%, Java United 48,8%. Skor paling mungkin 0-1 (15,0%) atau 1-1 (12,7%). Dua duel terakhir dimenangkan Java United (4-0 di kandang Java United dan 2-1 di kandang Persija).

4. *Buka Halaman 4:* Bedah laga terakhir kedua tim untuk melihat formasi dan pemain kunci yang sedang tampil baik.

Sintesis: Java United unggul di atas kertas, tetapi peluang menangnya masih di bawah 50%. Status tuan rumah dan peluang seri yang cukup besar membuat laga ini belum bisa dianggap selesai sebelum bertanding.

CONTOH KASUS 2: Membaca Hasil Imbang Isenmulang 1-1 Java United (Pekan 6, 2026/27)

1. *Buka Halaman 4:* Skor babak pertama 0-0. Kenji Nishioka membuka skor untuk Isenmulang di menit 59', lalu Gustavo menyamakan untuk Java United di menit 68'.

2. *Lihat Dominasi Statistik:* Isenmulang mencetak 1 gol dari xG 0,88 (+0,12 di atas ekspektasi), sedangkan Java United mencetak 1 gol dari xG 1,26 (-0,26 di bawah ekspektasi).

3. *Buka Halaman 2:* Kedua gol lahir di babak kedua, sejalan dengan pola liga bahwa 56,2% gol tercipta setelah turun minum.

Sintesis: Klub promosi dengan formasi bertahan 5-3-2 berhasil meredam tim yang diunggulkan. Selisih kecil antara hasil dan xG menunjukkan hasil imbang ini wajar, bukan kebetulan besar.

9. METODOLOGI, BATASAN DATA DAN INTEGRITAS REDAKSI DATALYTICS.INDO

Sumber Data: Data jadwal, skor, kejadian laga (gol, assist, kartu), susunan pemain, dan statistik pemain dari FotMob, diverifikasi silang dengan Wikipedia dan situs resmi liga-indonesia.id. Cakupan 5 musim kasta tertinggi (2022/23–2026/27), 18 klub, 306 laga per musim. Data diperbarui berkala setelah pekan pertandingan; waktu pembaruan terakhir selalu ditampilkan di badge "Last Update".

Model Peluang: Kekuatan serang dan bertahan setiap klub dihitung terpisah untuk laga kandang dan tandang, lalu dikalikan dengan rata-rata gol liga untuk mendapatkan ekspektasi gol (λ). Peluang setiap skor dihitung dari distribusi Poisson gol Home dan gol Away. Mode Terbobot memakai pembobotan musim (musim terbaru paling berat) dan *Bayesian shrinkage* agar klub bersampel kecil, seperti klub promosi, tidak menghasilkan angka ekstrem.

Batasan Data (Limitations): xG di dashboard ini adalah ekspektasi gol berbasis pola gol historis, bukan xG berbasis kualitas tembakan seperti yang dipakai penyedia data komersial. Model tidak memperhitungkan cedera, skorsing, transfer, pergantian pelatih, atau cuaca. Di awal musim, persentase 1 musim masih sangat labil. Laga tunda dan sanksi pengurangan poin mengikuti keputusan resmi operator liga.

Prinsip Netralitas & Etika datalytics.indo (@hisjam): Seluruh analitik ditujukan untuk edukasi taktik, jurnalisme olahraga, dan literasi statistik. Dashboard ini **sempurnya bebas dari unsur maupun afiliasi perjudian (strictly non-betting)**; indikator seperti BTTS atau Over 2.5 disajikan sebagai ukuran karakter laga, bukan saran taruhan. Data pemain yang ditampilkan hanya catatan pertandingan yang bersifat publik.

Dukungan Keberlanjutan Riset & Server Datalytics

datalytics.indo (@hisjam) berkomitmen menyajikan analitik data publik secara akurat, mandiri, dan transparan tanpa iklan komersial. Jika dashboard interaktif dan panduan analitik ini memberikan nilai tambah bagi riset, liputan, maupun wawasan sepak bola Anda, partisipasi sukarela Anda melalui QRIS di samping dialokasikan langsung untuk pemeliharaan infrastruktur cloud server dan pembaruan data berkala.

Merchant: DATALYTICS.INDO, EDUKASI | NMID: ID1026560599817 (Mendukung Seluruh m-Banking & E-Wallet)